

# M E T A D A T A

## 0. KONTAK

|                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| 0.1. Penyelenggara Statistik | : | Departemen Statistik                            |
| 0.2. Alamat                  | : | Jl. M.H. Thamrin No. 2, Gedung B Lt. 15 Jakarta |
| 0.3. Nomor Telepon           | : | Contact Center Bank Indonesia (BI BICARA 131)   |
| 0.4. Nomor Faksmili          | : | -   |
| 0.5. Alamat Email            | : | bicara@bi.go.id                                 |

## 1. INFORMASI DASAR

- 1.1. Nama Data : Indeks Penjualan Eceran, Indeks Ekspektasi Harga dan Indeks Ekspektasi Penjualan
- 1.2. Status *Update* : Desember 2022
- 1.3. Dasar Hukum/Ketentuan
- *Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.*
  - *Dalam UU tentang Bank Indonesia Pasal 14 ayat (1) dinyatakan bahwa Bank Indonesia dapat menyelenggarakan survei secara berkala atau sewaktu-waktu diperlukan yang dapat bersifat makro atau mikro untuk mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam mengatur dan mengimplementasikan kebijakan moneter untuk mencapai dan menjaga stabilitas nilai rupiah.*
- 1.4. Kerahasiaan
- *Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual (hasil survei) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia.*
  - *Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi (KIP) dan peraturan yang berlaku.*
- 1.5. Manajemen Kualitas
- *Bank Indonesia secara berkala melakukan review untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.*
  - *Bank Indonesia menetapkan Advance Release Calendar (ARC) yang merupakan sarana bagi manajemen untuk mengontrol timeliness statistik yang dipublikasikan.*

## 2. PENYAJIAN STATISTIK

### 2.1. Deskripsi Data

Survei Penjualan Eceran (SPE) adalah survei rutin bulanan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai *prompt indicator* konsumsi rumah tangga (*consumption spending*). Adapun data yang dihasilkan dalam Survei Penjualan Eceran yaitu:

- Indeks Penjualan Riil (IPR): disusun sebagai indikator konsumsi rumah tangga (*consumption spending*) yang dipantau melalui penjualan retail.
- Indeks Ekspektasi Harga (IEH): disusun sebagai indikator ekspektasi harga, mencerminkan perkiraan harga umum ke depan (3 dan 6 bulan) dari sisi retailer.
- Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP): disusun sebagai indikator ekspektasi konsumsi rumah tangga, mencerminkan perkiraan penjualan ke depan (3 dan 6 bulan) dari sisi retailer.

### 2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

Survei Penjualan Eceran (SPE) dilaksanakan sejak September 1999 s.d September 2000 di DKI Jakarta. Selanjutnya mulai Oktober 2000 s.d Desember 2009 dilakukan di DKI Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, dan Medan. Kemudian pada Januari 2010 s.d saat ini dilakukan di DKI Jakarta, Bandung, Semarang (termasuk Purwokerto), Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Makassar, Manado, dan Medan. Jumlah responden SPE sekitar  $\pm 700$  pengecer di pasar modern seperti supermarket dan *hypermarket*, maupun pedagang lainnya di pasar tradisional. Informasi yang dikumpulkan meliputi data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang merupakan data penjualan nominal dari pedagang eceran berskala *hypermarket*, supermarket, dan kelompok pedagang lainnya, serta pendapat mereka mengenai perkembangan harga.

Pengambilan *sample* dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan kriteria responden, yaitu yang memiliki nilai omzet dengan skala kecil, menengah, dan besar sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 2021 sbb.:

1. Memiliki hasil penjualan/omzet tahunan yaitu skala kecil (Rp2 M – Rp15 M), menengah (Rp15 M – Rp50 M), dan besar (diatas Rp50 M).
2. Memiliki jumlah karyawan 20 orang atau lebih (mengacu pada kriteria BPS).

Responden bersifat panel dan selanjutnya dilakukan *review* secara berkala untuk melihat kesesuaian responden dengan kriteria yang ditetapkan. Penggantian responden dapat dilakukan dengan responden pengganti yang mempunyai kriteria dan skala usaha yang relatif sama dengan responden sebelumnya.

Pengumpulan data utamanya dilakukan dengan wawancara langsung melalui tatap muka (*face to face interview*) atau *hybrid* menggunakan telepon/*e-mail survey*.

Berdasarkan cakupan komoditas, sejak tahun 2012 pengelompokan SPE dilakukan melalui pendekatan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009 yaitu:

- 453 Suku cadang & aksesoris
- 472 Makanan, minuman & tembakau

- 473 Bahan bakar kendaraan bermotor
- 474 Peralatan informasi & komunikasi
- 475 Perlengkapan rumah tangga lainnya
- 476 Barang budaya & rekreasi
- 477 Barang Lainnya

### Cakupan Kuesioner

#### a. Pertanyaan Kuantitatif

Pertanyaan ini berupa total omzet penjualan untuk setiap subkelompok komoditas. Jawaban pertanyaan kuantitatif terdiri dari total omzet penjualan pada bulan dilakukannya survei/interview (bersifat sementara), dan data satu bulan sebelumnya (bersifat final). Contoh: untuk survei yang dilakukan di Januari 2022 diperoleh data Desember 2021 (final) dan data Januari 2022 (perkiraan).

#### b. Pertanyaan Ekspektasi Penjualan

Pertanyaan berupa perkiraan total penjualan, masing-masing dalam 3 dan 6 bulan yang akan datang dibandingkan bulan pelaksanaan survei lapangan/interview serta faktor-faktor yang memengaruhi.

#### c. Pertanyaan perkiraan harga

Pertanyaan yang diajukan adalah perkiraan responden terhadap inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) dalam 3 bulan dan 6 bulan yang akan datang dibandingkan bulan pelaksanaan survei lapangan/interview serta faktor-faktor yang memengaruhi.

### 2.3. Satuan Pengukuran

Indeks Penjualan Eceran dinyatakan dalam satuan indeks, yaitu Indeks Penjualan Riil. Sementara Indeks Ekspektasi Harga dan Indeks Ekspektasi Penjualan dinyatakan dalam satuan indeks *balance score*.

### 2.4. Periode Acuan

Bulanan

## 3. SUMBER DATA

3.1 Penyedia / Sumber Data : Bank Indonesia / Survei Penjualan Eceran

3.2 Ketepatan Waktu : Dua minggu setelah periode survei

## 4. PENGOLAHAN STATISTIK

Pertanyaan Kuantitatif:

Hasil SPE untuk pertanyaan kuantitatif diolah menjadi indeks riil yang menunjukkan perbandingan total penjualan eceran riil bulan berjalan terhadap total penjualan eceran riil pada bulan di tahun dasar (tahun 2010 = 100). Penyajian dalam nilai riil dimaksudkan untuk mengukur perubahan total penjualan yang terbebas dari pengaruh harga atau yang benar-benar mencerminkan perubahan volume.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan terlebih dahulu men-*deflate* data penjualan nominal dengan IHK kelompok barang yang bersangkutan. Selanjutnya dilakukan penyusunan indeks komposit untuk masing-masing kota dengan terlebih dahulu memberi bobot kepada masing-masing kelompok komoditas berdasarkan Tabel *Input-Output (I/O)* 2005 di level provinsi sebagai bobotnya. Data tersebut selanjutnya dikompositkan menjadi Indeks Penjualan Riil nasional dengan menggunakan bobot kota berdasarkan pangsa PDRB Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Provinsi dari masing-masing kota terhadap PDB Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga untuk periode 2009.

#### Pertanyaan Kualitatif:

Hasil SPE untuk pertanyaan kualitatif diolah menggunakan metode *balance score*, yaitu dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" ditambah 100 dan mengabaikan jawaban "tetap".

$$\text{Balance Score} = (\% \text{ Jawaban Meningkat} - \% \text{ Jawaban Menurun}) + 100$$

## 5. DISEMINASI

### 5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Bulanan

### 5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Dua minggu setelah periode survei.

### 5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

Dua minggu setelah periode survei

### 5.4. Konsistensi

Validasi dan koordinasi dengan pihak terkait dilakukan secara periodik untuk memperoleh data hasil survei yang konsisten.

### 5.5. Revisi Data

Data bersifat sementara pada saat pertama kali didiseminasikan (data bulan berjalan).

Perubahan data dilakukan berdasarkan hasil survei bulan berikutnya. Angka final tersedia setelah 2 bulan laporan survei.

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

### 5.6. Format Diseminasi

Data disajikan dalam bentuk pdf (laporan) dan excel (data series), pada *website* Bank Indonesia.

## 5.7. Aksesibilitas Dokumentasi

Website Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id/>)